

HUBUNGAN KOLEKSI DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT KUNJUNG MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Oleh

Yunita Sari

Yooke Tjuparmah SK¹

Dini Suhardini²

Program Studi Perpustakaan dan Informasi
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia
yunitasari@student.upi.edu
yooke_tj@yahoo.com
noy_73@yahoo.com

ABSTRAK

Dalam upaya meningkatkan minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI ke Perpustakaan UPI, perpustakaan perlu menyediakan koleksi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi adalah tujuan utama pemustaka datang ke perpustakaan. Layanan sebagai jembatan sampainya koleksi ke tangan pemustaka dengan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan hubungan koleksi dan layanan dengan minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI ke Perpustakaan UPI. Selain itu, untuk mengetahui masing-masing tingkat hubungan koleksi dengan minat kunjung dan layanan dengan minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI ke Perpustakaan UPI. Secara teoritis dan praktis harapannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi Perpustakaan UPI maupun Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *probability* sampling. Perolehan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data penelitian diolah menggunakan teknik analisis data statistik *inferensial parametric*. Uji korelasional menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan koleksi dan layanan dengan minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI di Perpustakaan UPI dengan tingkat interval sangat kuat. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan memiliki hubungan lebih kuat jika dibandingkan dengan koleksi terhadap minat kunjung mahasiswa FPOK UPI ke Perpustakaan UPI. Upaya yang dapat dilakukan oleh perpustakaan yakni meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan perpustakaan. Selain itu, perpustakaan dapat melakukan peningkatan kemutakhiran koleksi.

Kata Kunci: koleksi, layanan, minat kunjung, perpustakaan

ABSTRACT

In an effort to increase interest in getting students of the Faculty Sports Education and Health to the library Indonesia University of Education, the library Indonesia University of Education need to provide collection and service in accordance with the needs of users. Collection as the primary goal for users went to the library. Service as the bridge until his collection into the hands of users with easy. The study aims to find an answer from the arrangement to do a collection and service with the interest in visiting of students of the Faculty Sports Education and Health to the library Indonesia University of Education. In addition, to know each level to do a collection and services of interest easily with the interest in visiting of students of the Faculty Sports Education and Health to the library Indonesia University of Education. In theoretical and practical hope that this research can be beneficial for the library Indonesia University of Education and study program library and information science.

The technique used for collection of samples is a technique probability sampling. Those data is done using the questionnaire. The research in sports using the techniques of analysis of statistics inferential parametric. The merely correlational using stir-fry the correlation product moment. The results showed that there is a collection and service with the interest in visiting students of the Faculty Sports Education and Health with the interval a very strong. In addition, the results revealed that services have a stronger relationship when compared with a collection of interest in visiting students of the Faculty Sports Education and Health to the library Indonesia University of Education. The effort, which can be done by the namely improving the quality and quantity of services the library. In addition, the library can do in the recency display collection.

Key Word: Collection, Service, an visit interested, Library

PENDAHULUAN

Perpustakaan yang berada di dalam ranah institusi atau lembaga perguruan tinggi disebut sebagai perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki kedudukan secara *structural* yang memiliki keterkaitan dengan bagian-bagian lain dari suatu lembaga perguruan tinggi. Saleh dan Komalasari (2011) mengemukakan bahwa

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, akademik dan pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tingginya. (hlm. 1.17)

Memperhatikan pernyataan di atas, maka kedudukan perpustakaan perguruan tinggi adalah penting dalam pelaksanaan peran dan fungsinya kepada sivitas akademik perguruan tinggi. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi memiliki kedudukan untuk membantu terwujudnya keberhasilan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan Sutarno (dalam Indahrianti, 2013, hlm. 8) yang mengemukakan bahwa "...perpustakaan perguruan tinggi sering disebut dengan *research library* atau perpustakaan penelitian, karena memang merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi...".

Perpustakaan perguruan tinggi seperti halnya sebuah jantung pada tubuh manusia, yang berperan dalam proses seleksi dan pembaharuan sel sebagai sumber informasi. Sumber informasi yang disediakan untuk kualitas sivitas akademik pada perguruan tinggi sebagaimana kualitas fisik pada tubuh manusia.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki sivitas akademik sebagai

sasaran layanan pemustaka. Sivitas akademik terdiri dari tenaga pengajar, tenaga kependidikan, tenaga non kependidikan, dan mahasiswa yang terdiri dari berbagai kalangan fakultas dan jurusan yang menaungi beberapa disiplin ilmu. Selain itu, tenaga kependidikan, tenaga non-kependidikan, dan masyarakat sekitar.

Sebagai sebuah sarana penyedia informasi bagi sivitas akademik di perguruan tinggi, perpustakaan perlu memiliki suatu tujuan terencana yang mengarah kepada suatu layanan informasi bagi pemustaka. Saleh dan Komalasari (2011, hlm. 1.18) mengemukakan bahwa "yang meliputi layanan informasi bagi pemustaka ialah, pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, penyebarluasan informasi, dan pemeliharaan/pelestarian informasi."

Untuk menciptakan layanan informasi, perpustakaan harus memiliki sesuatu yang akan perpustakaan layankan, yakni informasi. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu melakukan pengumpulan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan menggunakan berbagai teknik baik membeli, hadiah, hibah, sumbangan, melalui data desiderata atau berdasar pada latar belakang pendidikan dan profesi pemustaka.

Perpustakaan perguruan tinggi harus mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber informasi, seperti menciptakan ragam media pemustakaan sumber informasi dan ragam penyimpanan data sumber informasi. Selain itu, sumber informasi yang telah terlayankan perlu dipelihara agar tetap dapat dimanfaatkan dalam masa yang lebih lama. Maka dari itu, perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki pustakawan dengan kompetensi manajemen yang baik.

Ilmu yang berkembang dimasa kini adalah hasil dari perkembangan ilmu

sebelumnya. banyak kemungkinan terjadi perubahan kesimpulan dalam berbagai bentuk yang dapat mempengaruhi proses dan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan oleh para pelajar maupun pengajar. Perubahan yang terjadi tersebut dapat berupa penguatan atau pertentangan terhadap teori keilmuan sebelumnya. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu mengadakan koleksi yang terjamin mutu dan kemutakhirannya.

Koleksi yang berkualitas menjadi unsur untuk membangkitkan rasa minat kunjung dari pemustaka. Layanan merupakan suatu jembatan bertemunya koleksi dengan pemustaka. Koleksi merupakan salah satu unsur dari terlaksananya suatu layanan pemustaka di perpustakaan. Layanan dan koleksi adalah dua komponen kegiatan perpustakaan yang cukup besar pengaruhnya dalam membangun minat para pemustaka. Terwujudnya koleksi dan layanan yang berkualitas, akan membuat perpustakaan terberdayakan oleh pemustaka dan terus melaksanaka perannya sebagai *agen of change*. Itu adalah alasan mengapa perpustakaan didirikan.

Layanan merupakan kegiatan memberikan layanan koleksi, fasilitas, dan jasa. Kegiatan memberikan layanan koleksi berarti tindakan mempertemukan pemustaka sebagai pemustaka kepada koleksi sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Layanan harus mampu memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi dengan cepat. Kecepatan dalam memberikan layanan akan menghadirkan penilaian positif tersendiri dari pemustaka kepada perpustakaan.

Koleksi dan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan pemustaka akan berdampak terhadap minat pemustaka untuk berkunjung kembali ke perpustakaan. Melalui pengamatan yang dilakukan, penulis menemukan fakta dilapangan yang mengatakan bahwa

jumlah Mahasiswa FPOK UPI yang berkunjung ke Perpustakaan UPI terbilang rendah.

Hanya mahasiswa tingkat akhir dan hanya pada titik layanan skripsi Mahasiswa FPOK UPI banyak melakukan kunjungan dan pemanfaatan koleksi di Perpustakaan UPI.

Hanya beberapa mahasiswa FPOK UPI tingkat akhir nampak melakukan kunjungan dan pemanfaatan koleksi di Layanan Referensi Perpustakaan UPI. Banyaknya jumlah mahasiswa FPOK UPI yang nampak kebingungan dan atau melakukan kesalahan ketika menggunakan mesin MPS pada saat melakukan peminjaman.

Dari kondisi pemaparan di atas, terlihat adanya kesenjangan situasi atau masalah yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan dalam rumusan masalah berikut ini :

“Apakah ada hubungan antara koleksi & layanan Perpustakaan UPI dengan minat kunjung Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia ?”

Rumusan masalah di atas dapat dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara koleksi terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI ?
2. Apakah terdapat hubungan antara layanan terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI ?

Penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Tujuan umum diadakannya penelitian ini adalah “Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara koleksi & layanan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia dengan minat kunjung Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia”, dan tujuan khususnya yakni :

1. Mengetahui ada tidaknya



- hubungan koleksi terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI
- Mengetahui ada tidaknya hubungan layanan terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FPOK UPI Bandung yang terdiri dari lima jurusan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling*. Sugiyono (2015, hlm. 132) mengatakan bahwa “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Digunakan rumus Taro Yamane menurut Riduwan (2010, hlm. 249) dalam menentukan ukuran sampel yang representatif dengan bentuk yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
d = presisi (10%)

dengan tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{2260}{2260(0,1)^2 + 1} = \frac{2260}{2260(0,01) + 1} = \frac{2260}{22,60 + 1} = \frac{2260}{23,60} = 95,76$$

Dari jumlah perhitungan di atas, diperoleh hasil sampel sebesar 96 orang mahasiswa dari jumlah keseluruhan mahasiswa yakni 2260 orang mahasiswa. Dalam proses penciptaan instrumen tidak hanya bagaimana membuat, tetapi juga perlu dilakukan suatu uji instrumen untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dalam status akurat dan handal. Untuk mengetahuinya kita perlu melakukan suatu uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Instrumen yang dilakukan dalam bentuk kuisisioner (angket). Hal ini

dikarenakan, dengan pemustakaan bentuk angket dalam pelahiran suatu instrumen, diharapkan dapat memberikan hasil yang objektif. Hasil instrumen penelitian diukur dengan menggunakan skala pengukuran *likert*. Sugiyono (2015, hlm. 134) mengungkapkan bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Model pengukuran skala *likert* dibuat dalam bentuk checklist. Pemustakaan *checklist* bertujuan untuk memudahkan melakukan proses pengolahan data. Skala *likert* memiliki lima skor, mulai dari skor positif hingga skor negative yakni, sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian valid dan dapat digunakan. Arikunto (2010, hlm. 211) menyatakan bahwa “uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson *product moment*. Adapun rumus korelasi pearson *product moment* tersebut menurut Sugiyono (2015, hlm. 181) adalah sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Riduwan, 2010)

Namun pada saat di lapangan proses perhitungan uji dilakukan dengan menggunakan program perhitungan statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang telah melewati uji validitas harus diuji reliabilitasnya. Nazir (2011, hlm. 134) menyatakan bahwa “reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur.” Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian akan menghasilkan data yang dapat teruji kebenarannya. Proses uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split Half*). Rumus Spearman Brown (*Split Half*) adalah sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Keterangan:

ri: Reliabilitas internal seluruh instrument

rb: Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Namun pada saat di lapangan proses perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan program perhitungan statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan salah teknik pengumpulan data dari beberapa teknik yang ada. Diartikan bahwa kuisioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang mengandung indikator yang mampu mewakili setiap variabel.

Kuisioner penelitian ini disusun berdasarkan pada indikator-indikator yang lahir dari turunan kedua variabel. Kedua variabel dalam

penelitian ini ialah variabel koleksi dan layanan serta variabel minat kunjung. Setelah kuisioner tersebut selesai disusun, tahap selanjutnya adalah penyebaran kuisioner kepada responden untuk dijawab.

Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yang disebut dengan prosedur penelitian. Tujuannya ialah untuk menjadikan penelitian ini lebih terorganisir. Adapun langkah-langkah tersebut ialah sebagai berikut :

1. perancangan masalah
2. pelaksanaan penelitian
3. pembuatan laporan penelitian

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik *inferensial* parametrik. Hal ini dikarenakan jenis data instrumen penelitian yang digunakan adalah data interval. seperti ungkapan Selain itu, Sugiyono (2015, hlm. 211) mengemukakan bahwa “statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval...”. Untuk menganalisis data, terdapat beberapa tahapan yang harus diikuti. Tahapan tersebut yakni :

Prosedur pengolahan data

Angket yang tersebar memberikan hasil berupa data kuantitatif. Setelah data diperoleh, langkah berikutnya sesuai dengan prosedur pengolahan data menurut Bungin (2011, hlm.174) bahwa “...pengolahan data terbagi menjadi tiga, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating*”.

- a. *Editing* adalah tahapan pemeriksaan seluruh angket yang telah tersebar. Pemberian keterangan berurut pada setiap angket yang tersebar.
- b. *Coding* adalah tahapan angket mulai diberi skor untuk setiap *item*

yang didalamnya terdapat beberapa *option*.

- c. *Tabulating* adalah tahap skor seluruh data di alokasikan pada tabel tertentu yang memudahkan peneliti dalam mengatur dan menghitung skor data tersebut.

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah teknik analisis data.

Teknik analisis data

Pada bagian teknik analisis data, peneliti melakukan uji normalitas, uji hipotesis, dan uji signifikansi.

1. Uji normalitas

Statistic parametric mewajibkan kepada data setiap variabel yang dianalisis untuk berdistribusi normal. Teknik pengujian kenormalitasan data yang digunakan adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas dengan teknik *kolmogorov smirnov* dilakukan dengan bantuan program perhitungan statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows untuk penelitian ini.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dan menjawab rumusan masalah dilakukan analisis korelasional dengan menggunakan korelasi *product moment*. Menggunakan korelasi *product moment* karena peneliti menggunakan teknik skala likert dengan hasil data dalam bentuk interval.

$$R_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Riduwan (2010, hlm. 124)

3. Uji signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengukur kemampuan generalisasi suatu keadaan terhadap seluruh populasi. Uji signifikansi

dalam penelitian ini berarti, apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh sampel populasi yang berjumlah 96 orang. Berikut merupakan rumus T_{hitung} .

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Riduwan (2010, hlm. 125)

Dimana :

T_{hitung} = Nilai t yang dihitung
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

Setelah pencarian korelasi dan signifikansi ganda dilakukan, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Koleksi Terhadap Minat Kunjung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara koleksi terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI ke Perpustakaan UPI” yang diajukan telah terbukti memiliki hubungan dan diterima. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya tingkat keeratan hubungan yang kuat berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi.

Data tabulasi variabel kemudian diolah kembali dengan rumus uji T untuk membuktikan kebenaran adanya hubungan yang signifikan antara variabel koleksi terhadap minat kunjung. Dari hasil uji T diperoleh angka uji T dan angka signifikansi yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara Koleksi terhadap Minat Kunjung memiliki kebenaran yang signifikan.

Adanya hubungan koleksi terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI merupakan hal yang

masuk akal. Hal ini dikarenakan tujuan utama pemustaka melakukan kunjungan ke perpustakaan adalah untuk memperoleh koleksi. Pemustaka menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Koleksi yang mendukung kebutuhan pemustaka utamanya adalah koleksi dengan tema disiplin ilmu yang dijalankan pemustaka. Hal ini dibuktikan dengan statistik kunjungan pemustaka tahun 2015 di titik layanan yang berbeda.

Jika mengamati kondisi statistik kunjungan pemustaka tahun 2015, kunjungan pemustaka Mahasiswa FPOK UPI banyak terjadi pada titik layanan skripsi. Kondisi ini menggambarkan bahwa Mahasiswa FPOK UPI banyak dan telah memanfaatkan koleksi Perpustakaan UPI untuk fungsi riset. Sesuai dengan ungkapan Soedibyo (dalam Verawati, 2012, hlm. 44) "tujuan kunjungan ke perpustakaan adalah untuk keperluan tugas sekolah, tugas studi dari fakultas, tugas *research* dan *recreational readings*".

Perpustakaan telah melaksanakan fungsi riset untuk tujuan perpustakaan terhadap pemustaka. Namun jika mengamati hasil penelitian, diantara skor tinggi dari ketiga indikator koleksi, akan ada skor tertinggi. Skor tertinggi ada pada indikator keragaman koleksi. Dari kondisi tersebut, terdapat gambaran bahwa Perpustakaan UPI memiliki koleksi yang beragam. Skor terendah ada pada indikator jumlah koleksi. Dari kondisi tersebut, terdapat gambaran bahwa jumlah koleksi di Perpustakaan UPI untuk disiplin ilmu FPOK UPI perlu ditingkatkan kembali.

Selain itu skor dari keraguan pemustaka juga perlu diperhatikan.

Adanya keraguan dari pemustaka menandakan minimnya pengetahuan orientasi tentang perpustakaan. Solusi untuk kondisi tersebut, dapat diperoleh dari kerjasama dosen untuk bersedia mengarahkan Mahasiswa FPOK UPI untuk dapat melakukan kunjungan.

Koleksi yang diadakan harus mengandung jenis yang beragam. Untuk memperoleh koleksi yang beragam, perlu dilakukan analisis kebutuhan dan melakukan manajemen pengadaan. Hal ini bertujuan agar koleksi dapat memenuhi seluruh kebutuhan, seperti yang diungkapkan Rahayuningsih (2007, hlm. 19) bahwa "pengadaan koleksi perlu dilakukan secara cermat dan hati-hati."

Pengembangan koleksi adalah bagaimana melakukan penyediaan koleksi dalam jumlah yang cukup. Selain koleksi dengan jumlah yang cukup, Perpustakaan UPI perlu menaruh perhatian terhadap kondisi fisik koleksi dan kemutakhiran koleksi. Hal ini perlu dilakukan sebab, "pengembangan koleksi dilakukan untuk meningkatkan koleksi tidak hanya dari segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas." Rahayuningsih (2007, hlm. 13)

Untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, Perpustakaan UPI perlu memperhatikan kualitas koleksinya. Dengan koleksi yang berkualitas dan memadai dalam segi kuantitas akan memicu pemustaka untuk berkunjung kembali. Kondisi ini juga diungkapkan oleh Yeni Maryani (2012) bahwa "untuk meningkatkan minat kunjung, perpustakaan dapat memberikan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka seperti pengadaan berbagai jenis koleksi, jumlah koleksi yang cukup dan perhatian terhadap

kualitas koleksi.”

1. Hubungan Layanan Terhadap Minat Kunjung

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, hasil korelasi layanan terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI ke Perpustakaan UPI berada pada kategori “kuat”. Hal ini dikarenakan hasil korelasi berada pada tingkat ke empat dari nilai terendah interval koefisien.

Data tabulasi variabel layanan diolah kembali dengan rumus uji T untuk membuktikan kebenaran adanya hubungan yang signifikan antara variabel layanan terhadap minat kunjung. Dari hasil uji T diperoleh angka uji T dan angka signifikansi yang menunjukkan bahwa hubungan antara layanan terhadap minat kunjung memiliki kebenaran yang signifikan.

Adanya hubungan layanan terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI merupakan hal yang masuk akal. Hal ini dikuatkan oleh Afrizawati (2014, hlm.22) bahwa “Intensitas Kunjungan cenderung lebih dominan dipengaruhi oleh kualitas layanan dibandingkan minat baca.”

Kuatnya hubungan layanan terhadap minat kunjung pemustaka banyak dipengaruhi faktor. Salah satu faktor yakni pentingnya peran layanan dalam memberikan kemudahan kepada pemustaka. Dalam penelitian ini, variabel layanan diturunkan ke dalam indikator. Indikator yang telah distribusikan sebagai instrument penelitian kemudian diolah. Hasil olah data menunjukkan bahwa, seluruh indikator memperoleh skor tertinggi pada tingkatan empat dari tingkatan satu sebagai skor terendah. Skor tertinggi ada pada indikator

fasilitas dalam layanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa, pemustaka menilai fasilitas dalam layanan yang diberikan Perpustakaan UPI sudah memenuhi kebutuhan.

Banyak pemustaka sudah merasakan manfaat pelayanan dari indikator tersebut di Perpustakaan UPI. Namun Perpustakaan UPI perlu melakukan peningkatan kualitas layanan kemudahan mendapatkan informasi. Perlu adanya pendekatan dari pustakawan kepada pemustaka. Melalui pendekatan yang dibangun pustakawan, Perpustakaan UPI akan mampu memberikan layanan yang dapat menarik minat kunjung pemustaka.

Layanan yang mampu menarik minat kunjung pemustaka bukan layanan yang diselenggarakan tanpa aturan batasan dan kualitas. Hal ini sesuai dengan ungkapan Afrizawati (2014, hlm.21-22) bahwa “kualitas Layanan memberikan berpengaruh terhadap Intensitas Kunjungan.” Layanan perpustakaan yang menerapkan aturan adalah layanan yang diadakan sesuai dengan tugas perpustakaan. “Tugas perpustakaan secara garis besar ada tiga yaitu, tugas menghimpun informasi, tugas pengelolaan, dan tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal.” Sutarno NS (dalam Suwarno, 2007, hlm.45).

Untuk mengetahui bahwa layanan yang diberikan merupakan layanan yang berkualitas, perlu dilakukan tinjauan pemustaka. Tinjauan pemustaka dilakukan untuk memperoleh data objektif tentang kualitas layanan yang telah diberikan oleh Perpustakaan UPI. Hal ini sesuai dengan ungkapan Wickoff dalam Tjiptono (dalam Afrizawati, 2014 hlm.17) bahwa “kualitas pelayanan

bukanlah dilihat dari sudut pandang pihak penyelenggara atau penyedia layanan, melainkan berdasarkan persepsi masyarakat (pelanggan) penerima layanan.

Dari seluruh kondisi data dan pengamatan serta wawancara singkat yang dilakukan. Layanan di Perpustakaan UPI sudah cukup baik. Namun kesempurnaan dan tujuan bagi perpustakaan adalah perjalanan yang tak kenal henti. Sehingga perlu adanya kesadaran untuk mengevaluasi, penerimaan untuk dievaluasi, dan semangat melakukan perbaikan dan penyempurnaan sebagai peningkatan.

2. Hubungan Koleksi dan Layanan dengan Minat Kunjung

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, hasil korelasi koleksi dan layanan terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI ke Perpustakaan UPI berada pada kategori "sangat kuat". Hal ini dikarenakan hasil korelasi berada pada tingkat ke empat dari nilai terendah interval koefisien.

Data tabulasi variabel layanan diolah kembali dengan rumus uji F. Dari hasil uji F diperoleh angka uji F dan angka signifikansi yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara koleksi dan layanan terhadap minat kunjung memiliki kebenaran yang signifikan.

Adanya hubungan koleksi dan layanan terhadap minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI merupakan hal yang masuk akal. Sebagaimana telah disampaikan bahwa tujuan utama pemustaka melakukan kunjungan ke perpustakaan adalah untuk memperoleh koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Selain koleksi yang mampu memenuhi kriteria kebutuhan, layanan juga memberi pengaruh

terhadap minat Mahasiswa FPOK UPI untuk berkunjung ke perpustakaan. Diterangkan bahwa layanan perpustakaan yang mampu menumbuhkan minat kunjung pemustaka adalah layanan yang diadakan sesuai dengan fungsi dan tujuan perpustakaan.

Kondisi koleksi dan layanan terhadap minat kunjung di atas menggambarkan bahwa minat dalam diri pemustaka tumbuh karna rasa butuh terhadap koleksi dan layanan bagi jasmani dan jiwa. Variabel minat kunjung pada penelitian ini terdiri dari tiga indikator yakni faktor internal, faktor social, dan faktor emosional. Pengangkatan ketiga indikator tersebut dikarenakan, minat yang tumbuh dari suatu pengalaman dapat dipicu oleh faktor yang berbeda-beda. Crow (dalam Slameto, 2010, hlm 180) mengatakan bahwa "ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu 'Taktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat'".

Melalui data penelitian yang diperoleh, telah diketahui bahwa pemustaka banyak menaruh minat karna adanya dorongan faktor social. Keinginan untuk dilihat oleh lingkungan sekitar. Keinginan untuk diakui dengan kualitas kepandaian yang dimiliki. Namun disisi lain faktor internal milik pemustaka masih rendah. Faktor internal merupakan gambaran bahwa koleksi dan layanan telah menjadi kebutuhan bagi jasmani dan jiwa pemustaka. Kondisi hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi dan layanan belum mampu menumbuhkan minat bagi pemustaka. Oleh karena itu koleksi dan layanan belum menjadi kebutuhan bagi jasmani dan jiwa pemustaka.

Untuk menumbuhkan faktor

internal kedalam diri pemustaka, Perpustakaan UPI perlu berupaya memberikan koleksi dan layanan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan. Layanan tanpa koleksi tidak akan memberi dampak maksimal terhadap pemustaka. Koleksi tanpa layanan tidak akan dapat berjalan sampai ke tangan pemustaka. sesuai dengan ungkapan Siregar (2015) bahwa "salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya."

Koleksi yang dilayankan kepada pemustaka memberikan pengalaman tersendiri terhadap pemustaka. Pemustaka yang memperoleh pengalaman berharga akan terdorong untuk kembali ke Perpustakaan UPI. Pemustaka yang kembali dengan harapan dan rasa positif merupakan pemustaka yang telah terbangun minatnya. Seperti ungkapan Slameto (2010, hlm. 180) bahwa "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh."

Minat kunjung pemustaka yang telah terbangun akan nampak dari pola perilaku pemustaka. Pola perilaku minat kunjung pemustaka ditandai dengan seberapa besar intensitas pemustaka melakukan kunjungan. Intensitas kunjungan diartikan sebagai keadaan pengukuran seberapa sering seseorang atau kelompok dalam berkunjung atau menjumpai sesuatu baik itu tempat, orang dan lain-lain. Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Afrizawati 2014, hlm.18)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, simpulan yang akan ditarik pada

penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok simpulan, yakni simpulan umum dan simpulan khusus.

Simpulan umum :

1. Koleksi dan layanan di Perpustakaan UPI memiliki tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat dengan minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI.

Simpulan khusus :

1. Koleksi di Perpustakaan UPI memiliki tingkat keeratan hubungan yang kuat dengan minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI.

2. Layanan di Perpustakaan UPI memiliki tingkat keeratan hubungan yang kuat dengan minat kunjung Mahasiswa FPOK UPI.

Dari kesimpulan di atas, nampak bahwa rendahnya minat kunjung pemustaka erat hubungannya dengan koleksi dan layanan yang ada. Melihat kondisi tersebut perpustakaan dapat berusaha melakukan *update* kuantitas dan kualitas koleksi dengan mengacu pada kebutuhan disiplin ilmu. Selain itu perpustakaan perlu mempertimbangan tingkat kebutuhan pemustaka terhadap koleksi yang diadakan. Bukan hanya perpustakaan, peran dosen dan mahasiswa juga dibutuhkan.

Dosen merujuk mahasiswa untuk datang ke perpustakaan. Rujukan dosen kepada mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dapat disalurkan melalui aktifitas perkuliahan. Dosen mengajak kepada mahasiswa untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi pilihan.

Mahasiswa FPOK UPI diharapkan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin. Mahasiswa FPOK UPI sebagai pemustaka juga dianjurkan untuk ikut serta memelihara dan menjaga koleksi dan fasilitas perpustakaan. Memelihara dan menjaga koleksi juga dapat dilakukan dengan mentaati peraturan perpustakaan. Mahasiswa

FPOK UPI dianjurkan menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi pilihan untuk mendukung penuntasan tugas perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fatmawati, E. (2013). *Mata baru penelitian perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Moh. Nazir. (2011). *Metode penelitian*. Tangerang: Ghalia Indonesia.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Purwanto. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif: untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan & Akdon. (2010). *Rumus dan data dalam aplikasi statistika*. Alfabeta: Bandung.
- Saleh, A.M, & Komalasari, R. (2011). *Manajemen perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Bimbingan dan*

penyuluhan belajar di sekolah. Bandung: Usaha Nasional.

- Sutarno, NS. (2006). *Manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Sagung Seto
- Suwarno, Wiji. (2007). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan; sebuah pendekatan praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Winarno, Surakhmad. (1980). *pengantar interaksi mengajar belajar dasar-dasar dan teknik metodologi pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Yusuf, P. M dan Suhendar, Y. (2007). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kencana.

ARTIKEL JURNAL

- Afrizawati. (2014). *Pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap minat baca dan intensitas kunjungan mahasiswa pada perpustakaan jurusan administrasi bisnis politeknik negeri sriwijaya*. *JENIUS: Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, 4(1), hlm. 16-23.

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI

- Maryani, Yeni. (2012) *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X Dan XI Di Sma Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*. (Skripsi). Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Dewi, Putri Candra. (2013). *Pengaruh layanan sirkulasi terhadap minat kunjung pemustaka di kantor perpustakaan daerah kabupaten jepara*. (Skripsi). Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Semarang.
- Utama, Aria Wirata. (2015). *Hubungan antara desain interior dengan minat kunjung pemustaka di perpustakaan umum kota cimahi*. (Skripsi). Program Studi Perpustakaan dan

Informasi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Indahrianti, Vinna. (2013). *Hubungan pelayanan sirkulasi dengan pembentukan citra perpustakaan.* (Skripsi). Program Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Handayani, Novita. (2013). *Pengaruh minat dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan teknik gambar bangunan smk negeri 2 depok.*(Skripsi). Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Yogyakarta.

PERATURAN PERUNDANGAN

Undang Undang No. 43 Tahun 2007

SUMBER ONLINE

Simanjutak, L. (2015). -----.
Universitas Sumatra Utara [Online].
D i a k s e s d a r i
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/44048/4/Chapter%20II.pdf>

Siregar, AK. (2015). -----.
Universitas Sumatra Utara [Online].
D i a k s e s d a r i
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/53155/4/Chapter%20II.pdf>

Setya, P Retno. (2012). -----.
Universitas Negeri Yogyakarta[online].
D i a k s e s d a r i
<http://eprints.uny.ac.id/7876/3/bab%202%20-%2008110244006.pdf>

Bimo Walgito. (1977). Pengertian minat menurut para ahli. [Online]. Diakses dari
<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>